

# Analisis Konten pada Pemberitaan Mengenai Mobil Listrik di Channel Youtube CNBC Indonesia

Muhamad Rizki Alzani\*, Achmad Syarifudin, Anita Trisiah

Universitas Islam Negeri Raden Fatah

**Abstrak:** Penelitian ini merumuskan masalah terkait bagaimanakah analisis pada konten pemberitaan mengenai mobil listrik di Channel Youtube CNBC Indonesia. Jenis Penelitian ini menggunakan metode analisa kualitatif dan pendekatan menggunakan metode analisa konten berupa teori analisis *framing*. Subjek penelitian ini bersumber dari konten video yang ada di *channel* Youtube CNBC Indonesia. Channel Youtube CNBC Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisa data terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian diperoleh analisis pada konten pemberitaan mengenai mobil listrik di Channel Youtube CNBC Indonesia yaitu pada penelitian ini dilakukan pada 5 video konten berita di Youtube CNBC Indonesia. 5 video konten berita tersebut dipilih berdasarkan jumlah *viewers* terbanyak yang terkait dengan mobil listrik. Secara keseluruhan, kelima video memberikan *framing* yang komprehensif tentang isu-isu terkait teknologi mobil terbang dan mobil listrik melalui empat fase elemen *framing*. Setiap video menunjukkan kompleksitas isu yang diangkat dan menawarkan pandangan yang seimbang mengenai potensi dan tantangan teknologi ini, serta langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan transportasi yang lebih efisien dan ramah lingkungan.

**Kata kunci:** Analisis Konten, Mobil Listrik, CNBC Indonesia

DOI:

<https://doi.org/10.47134/ijat.v1i3.3142>

\*Correspondence: Muhamad Rizki Alzani

Email: [rizkialzani99@gmail.com](mailto:rizkialzani99@gmail.com)

Received: 01-05-2024

Accepted: 15-06-2024

Published: 31-07-2024



**Copyright:** © 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (BY SA) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

**Abstract:** This study formulates problems related to how the analysis of news content regarding electric cars on the CNBC Indonesia Youtube Channel. This type of research uses qualitative analysis methods and approaches using content analysis methods in the form of framing analysis theory. The subject of this research comes from video content on the CNBC Indonesia Youtube channel. CNBC Indonesia Youtube Channel. The data collection techniques used are observation and documentation. While the data analysis technique consists of data reduction, data presentation, and conclusion drawing or verification. The results of the research obtained by analyzing the news content regarding electric cars on the CNBC Indonesia Youtube Channel, namely in this study conducted on 5 news content videos on Youtube CNBC Indonesia. The 5 news content videos were selected based on the highest number of viewers related to electric cars. Overall, the five videos provide comprehensive framing of issues related to flying car technology and electric cars through four phases of framing elements. Each video demonstrates the complexity of the issues raised and offers a balanced view of the potential and challenges of these technologies, as well as the steps needed to achieve the goal of more efficient and environmentally friendly transportation.

**Keywords:** Content Analysis, Electric Cars, CNBC Indonesia

## Pendahuluan

Seiring berjalannya waktu, respons terhadap produk yang ramah lingkungan telah berubah seiring dengan perburukan kondisi lingkungan dalam beberapa dekade terakhir. Masyarakat mencari cara untuk membuat gaya hidup sehari-hari mereka lebih berkelanjutan. Pertumbuhan populasi telah berdampak pada kesadaran akan isu lingkungan yang tercermin dalam pola pembelian kendaraan, khususnya mobil. Seperti yang disebutkan sebelumnya, kendaraan listrik telah semakin dilihat sebagai alternatif yang lebih ramah lingkungan dibandingkan mobil konvensional, dan hal ini terlihat dalam data statistik yang mencerminkan pertumbuhan pasar mereka. Walaupun begitu, topik ini masih menimbulkan kontroversi, dengan beragam pandangan yang terlihat dalam hasil survei nasional tentang pendapat konsumen terkait kendaraan listrik (Miklos et al., 2022: 3).

Kendaraan listrik dapat membantu mengatasi masalah polusi udara di perkotaan. Kendaraan listrik seperti mobil listrik dan sepeda motor listrik memiliki potensi menurunkan emisi polutan seperti CO, NO, NO<sub>2</sub> dan CO<sub>2</sub> secara signifikan. Berdasarkan total emisi karbon yang dilepaskan ke udara terdapat 3 sumber utama yang paling berpengaruh terhadap lingkungan diantaranya: (1) sektor industri sebanyak 42%, transportasi 23% dan perumahan 6% (Cakrawati, 2021: 55).

Kendaraan listrik yang diproduksi di Indonesia mencakup berbagai jenis, termasuk sepeda motor, *tricycle*, mobil, atau kendaraan dengan lebih dari empat roda, yang semuanya ditenagai oleh sumber energi listrik yang disimpan dalam baterai. Pengembangan kendaraan listrik di Indonesia merupakan bagian dari upaya pemerintah untuk mematuhi kesepakatan Paris Agreement, sekaligus mendukung ketahanan energi nasional. Pada tahun 2016, Indonesia secara resmi menerima dan mengesahkan Paris Agreement 2015 ke dalam hukum nasional melalui UU nomor 16 tahun 2016 tentang pengesahan Paris Agreement to the United Nations Framework Convention on Climate Change. Dalam kerangka komitmen Indonesia terhadap Paris Agreement, terdapat pernyataan komitmen nasional dalam dokumen National Determined Contribution (NDC) yang berfokus pada pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK) pada tahun 2030. Komitmen tersebut mencakup upaya untuk mengurangi emisi GRK sebesar 29% dengan sumber daya nasional dan hingga 41% dengan dukungan internasional (Irza et al., 2022: 49).

Keunggulan utama kendaraan listrik adalah nol emisi gas buang selama penggunaan, sehingga menjadi opsi ramah lingkungan yang membantu mengurangi polusi udara dan dampak perubahan iklim. Selain itu, kendaraan listrik juga dikenal memiliki efisiensi energi yang lebih tinggi daripada kendaraan berbahan bakar fosil, yang berarti biaya pengoperasian lebih rendah dalam jangka panjang. Teknologi baterai terus berkembang, memungkinkan kendaraan listrik untuk menempuh jarak yang lebih jauh dengan satu pengisian daya, sementara pasar kendaraan listrik terus tumbuh pesat di seluruh dunia dengan dukungan berbagai produsen otomotif utama dan kebijakan pemerintah yang mendukung. Meskipun demikian, kendaraan listrik juga menghadapi tantangan seperti harga awal yang lebih tinggi, keterbatasan infrastruktur pengisian daya, dan permasalahan terkait daur ulang baterai. Secara keseluruhan, kendaraan listrik telah menjadi pilihan yang

semakin penting dalam pergeseran menuju transportasi yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Tren adopsi kendaraan listrik telah menjadi fokus utama dalam industri otomotif global, dan media sosial, termasuk platform YouTube, memainkan peran penting dalam menyampaikan berita dan informasi terkait. Youtube membuat era pergerakan informasi berubah menjadi lebih efisien dan dinamis. Selain itu, Youtube juga membuat banyak sekali informasi berita yang semula bersumber dari media komunikasi digital seperti radio dan televisi menambah haluan menjadikan Youtube sebagai salah satu sumber penyedia informasi. Banyak sekali konten-konten berita yang dapat ditemukan pada laman Youtube. Dalam konteks ini, akun YouTube CNBC Indonesia telah menjadi salah satu sumber utama berita bisnis dan finansial, menyediakan konten berita tentang kendaraan listrik dan topik terkait. CNBC Indonesia adalah saluran berita ekonomi dan bisnis yang sangat dihormati. Analisis framingnya dapat memberikan wawasan tentang pandangan dan opini yang dibagikan oleh sumber berita berkelas ini mengenai kendaraan listrik, serta dampaknya pada opini publik dan kebijakan pemerintah.

Pada akun Youtube CNBC Indonesia beberapa konten berita yang disajikan ada yang memberikan pandangan mengenai kelemahan dan tantangan yang dihadapi terkait penggunaan kendaraan listrik di Indonesia. Seperti pada video yang berjudul "Mobil Listrik Tak Laku, Ini Yang Rakyat Mau" pada video tersebut dijabarkan alasan dibalik kurang diminatnya mobil listrik oleh masyarakat meskipun sudah diberikan subsidi pembelian mobil listrik oleh pemerintah. Faktor yang menjadi alasan dibalik kurangnya minat masyarakat terhadap mobil listrik tersebut antara lain karena infrastruktur pengisian daya yang tidak memadai, biaya di muka yang tinggi, kemampuan mengemudi serta persepsi konsumen dan kurangnya pemahaman tentang mobil listrik.

Selain konten yang memberikan gambaran mengenai kelemahan dan tantangan yang di hadapi dalam penggunaan mobil listrik di Indonesia, ada juga konten berita pada CNBC yang memaparkan keunggulan dari penggunaan mobil listrik di Indonesia. Salah satu konten berita CNBC yang memuat keunggulan dari mobil listrik tersebut adalah video "Viral Mobil Listrik, Efektif Tekan Polusi Udara RI?". Pada video tersebut terdapat pernyataan oleh Piotr Jakubowski yang merupakan CO Founder & Chief Growth Officer NAFAS Indonesia yang menyatakan bahwasannya penggunaan mobil listrik akan dirasa menguntungkan jika dijalankan secara masif dan berkelanjutan. Selain itu, Sigit Reliantoro (Dirjen PPKL Kementerian LHK) menyatakan bahwa sudah ada riset yang membuktikan bahwa mobil listrik jauh lebih unggul dibandingkan dengan mobil berbahan bakar fosil.

Melihat dari kedua jenis konten dengan tema yang sama namun perspektif yang berbeda yang terdapat pada akun Youtube CNBC tersebut, analisis framing YouTube ini menjadi relevan karena berfungsi sebagai sumber utama bagi penonton yang ingin memahami berita terkini seputar kendaraan listrik dalam konteks ekonomi, bisnis maupun lingkungan. Selain itu, konten tersebut juga memiliki potensi besar dalam memengaruhi persepsi dan keputusan konsumen terkait pembelian kendaraan listrik, serta memengaruhi aktivitas pasar keuangan, terutama saham perusahaan otomotif yang berfokus pada kendaraan listrik.

Melalui analisis *framing* ini, kita dapat memahami sejauh mana CNBC Indonesia mencakup perkembangan terbaru dalam industri kendaraan listrik, isu-isu lingkungan dan keberlanjutan, serta peran mereka dalam meningkatkan literasi masyarakat tentang teknologi ini. Dengan demikian, analisis *framing* ini menjadi penting dalam memahami pengaruh media terhadap persepsi publik dan pergerakan pasar terkait kendaraan listrik di Indonesia.

## Metode

Metode penelitian kualitatif digunakan pada data kualitatif, dimana data kualitatif adalah data yang non-angka, yaitu berupa kata, kalimat, pernyataan dan dokumen. Jenis data kualitatif dianalisis dengan menggunakan teknik kualitatif. Kesesuaian jenis data dengan teknik analisis data sangat menentukan hasil analisis. Analisis kualitatif adalah aktivitas intensif yang memerlukan pengertian yang mendalam, kecerdikan, kreativitas, kepekaan konseptual, dan pekerjaan berat. Analisa kualitatif tidak berproses dalam suatu pertunjukan linier dan lebih sulit dan kompleks dibanding analisis kuantitatif sebab tidak diformulasi dan distandardisasi.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis konten berupa teori analisis *framing*. Analisis konten dilakukan untuk menganalisis secara mendalam terhadap konten video yang diunggah oleh CNBC Indonesia di kanal YouTube mereka. Ini mencakup mengidentifikasi judul, deskripsi, tag, dan elemen-elemen visual yang digunakan dalam video. Analisis ini dapat membantu memahami bagaimana topik kendaraan listrik dipresentasikan dan disajikan kepada pemirsa.

Teori analisis *Framing* dilakukan dengan cara menganalisis cara berita dan informasi mengenai kendaraan listrik dibingkai dalam video. Apakah kendaraan listrik digambarkan sebagai solusi yang ramah lingkungan? Apakah ada fokus pada aspek ekonomi atau teknologi kendaraan listrik? Analisis *framing* ini dapat mengungkapkan sudut pandang yang diambil oleh CNBC Indonesia dalam melaporkan topik ini.

## Hasil dan Pembahasan

### **Analisis *Framing* pada Konten Video “Mobil Terbang Pertama Siap Mengudara, Harganya Bikin Sesak”.**

Pemberitaan dimulai dengan pengenalan masalah bahwa mobil terbang listrik telah mendapatkan izin untuk mengudara dan harganya mencapai 300.000 dollar atau setara dengan 4,5 miliar Rupiah. Pemberitaan ini menyebutkan bahwa perusahaan Aero Nautics, yang didukung oleh *startup* asal Amerika Serikat yang berafiliasi dengan perusahaan Elon Musk, SpaceX, mendapat sertifikat dari lembaga administrasi penerbangan untuk uji coba mobil terbang. Informasi ini disampaikan pada menit ke 0:02-0:12 dalam video. Pada fase ini, masalah utama yang diangkat adalah biaya tinggi dari mobil terbang listrik dan legitimasi perusahaan yang terlibat dalam inovasi ini. Fokusnya adalah pada aspek finansial dan legalitas uji coba teknologi baru ini.

Pada fase kedua, video tersebut menjelaskan bahwa kebutuhan akan solusi transportasi yang lebih efisien dan inovatif menjadi latar belakang munculnya mobil listrik terbang ini. Selain itu, kemajuan teknologi dalam bidang penerbangan dan energi listrik memungkinkan mobil terbang listrik menjadi kenyataan. Pernyataan ini terdapat pada menit ke 0:45-0:50. Fase ini menjelaskan penyebab utama dari pengembangan mobil terbang listrik, yaitu dorongan untuk menciptakan transportasi yang lebih efisien dan inovatif. Penekanan diberikan pada kemajuan teknologi sebagai faktor pendukung yang memungkinkan perkembangan ini.

Pada fase ketiga, terdapat pendapat terkait moralitas dan kebutuhan akan teknologi ini yang bisa diperdebatkan. Beberapa orang mungkin melihatnya sebagai langkah maju dalam inovasi transportasi yang dapat membawa manfaat signifikan bagi masyarakat, sementara yang lain mungkin melihatnya sebagai suatu kemewahan yang tidak sepenuhnya diperlukan. Fase ini menghadirkan dua sudut pandang yang berbeda mengenai moralitas dan relevansi mobil terbang listrik. Ini menyoroti adanya perbedaan pendapat di masyarakat tentang apakah teknologi ini merupakan kebutuhan mendesak atau sekadar kemewahan.

Pada fase keempat, video menawarkan solusi untuk menyelesaikan perdebatan tersebut. Solusi yang diusulkan mencakup upaya kolaboratif untuk mengembangkan regulasi yang ketat, memperhatikan aspek keselamatan, lingkungan, dan keterjangkauan bagi masyarakat. Selain itu, promosi pendidikan dan pelatihan yang diperlukan untuk penggunaan teknologi ini secara bertanggung jawab juga disarankan. Secara keseluruhan, video ini menonjolkan fakta mengenai mahalnya harga mobil terbang listrik namun tetap memiliki potensi untuk menjadi bagian dari masa depan transportasi yang lebih efisien dan inovatif. Fase ini memberikan solusi praktis untuk menghadapi tantangan yang dibawa oleh mobil terbang listrik. Pendekatan yang diusulkan mencakup regulasi, keselamatan, dampak lingkungan, keterjangkauan, serta pendidikan dan pelatihan. Ini menunjukkan bahwa meskipun ada kontroversi, langkah-langkah konkret dapat diambil untuk mengoptimalkan manfaat teknologi ini.

Secara keseluruhan, teks ini memberikan analisis yang komprehensif tentang pemberitaan mobil terbang listrik melalui empat fase elemen *framing*. Setiap fase memberikan perspektif yang berbeda namun saling melengkapi, mulai dari pengenalan masalah, penyebab, penilaian moral, hingga rekomendasi penyelesaian. Teks ini berhasil menunjukkan kompleksitas isu yang diangkat dan menawarkan pandangan yang seimbang mengenai potensi dan tantangan dari mobil terbang listrik.

### **Analisis Framing pada Konten Video “Kritik Subsidi Mobil Listrik, Menteri Jokowi Ramai Keroyok Anies”**

Fase awal dimulai dengan pernyataan Menteri Koordinator Maritim dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan mengenai tujuan kebijakan Insentif Kendaraan Bermotor Listrik Berbaterai (KB LBB). Tujuan kebijakan ini adalah untuk meningkatkan keterjangkauan harga dan kemampuan masyarakat dalam membeli mobil listrik serta mendorong pertumbuhan industri otomotif energi baru. Informasi ini disampaikan pada konferensi

pers kebijakan dan ditemukan antara menit ke 0:12 dan 0:25. Fase ini memperkenalkan kebijakan pemerintah dan tujuannya yang fokus pada aspek ekonomi dan industri. Pemerintah berusaha membuat mobil listrik lebih terjangkau bagi masyarakat serta memajukan industri otomotif berbasis energi baru, sehingga masalah yang diangkat adalah aksesibilitas harga dan pertumbuhan industri.

Pada fase *diagnose causes*, video menjelaskan bahwa pemerintah menetapkan subsidi untuk pembelian kendaraan listrik sebagai upaya dalam mendorong transisi energi. Kebijakan ini didasarkan pada kebutuhan untuk mengurangi polusi udara dan mempercepat adopsi energi baru yang lebih ramah lingkungan. Fase ini mengidentifikasi penyebab kebijakan subsidi, yaitu kebutuhan mendesak untuk mengurangi polusi udara dan transisi ke energi bersih. Ini menunjukkan alasan di balik kebijakan tersebut adalah lingkungan dan kesehatan publik, serta transisi ke energi terbarukan.

Fase ketiga memperlihatkan kritik terhadap kebijakan subsidi kendaraan listrik, terutama dari Anies Baswedan yang menilai bahwa subsidi tersebut tidak tepat sasaran dan tidak efektif dalam menekan emisi karbon. Anies mengungkapkan kekhawatiran bahwa mobil listrik bisa menghasilkan emisi yang lebih besar daripada kendaraan berbahan bakar minyak jika sumber listriknya berasal dari pembangkit listrik batubara. Fase ini menyoroti perspektif kritis yang mempertanyakan efektivitas dan moralitas kebijakan subsidi. Kritik tersebut berfokus pada kemungkinan konsekuensi negatif dari kebijakan jika tidak didukung oleh sumber energi yang bersih, sehingga menunjukkan adanya ketidaksetujuan dan kekhawatiran terkait dampak lingkungan.

Pada fase empat (*treatment recommendation*), dijelaskan rekomendasi untuk menanggapi tantangan yang ada, termasuk upaya untuk mengurangi operasional pembangkit listrik batubara dan mempercepat transisi menuju energi terbarukan. Rekomendasi lain mencakup komitmen untuk mengurangi emisi karbon secara keseluruhan, bukan hanya dari sektor transportasi. Selain itu, pengembangan infrastruktur yang memadai untuk mendukung mobil listrik dan elektrifikasi transportasi secara luas, serta pertimbangan terhadap dampak kebijakan ini terhadap kemacetan lalu lintas dan kesadaran lingkungan, juga disarankan. Fase ini menawarkan solusi konkret untuk menghadapi kritik dan tantangan terkait kebijakan subsidi kendaraan listrik. Rekomendasi yang diberikan mencakup berbagai aspek, mulai dari pengurangan penggunaan pembangkit listrik batubara hingga pengembangan infrastruktur dan pengurangan kemacetan. Ini menunjukkan bahwa solusi yang komprehensif diperlukan untuk mendukung transisi energi yang lebih bersih.

Secara keseluruhan, video ini memberikan *framing* utama pada topik kebijakan pemerintah terkait insentif kendaraan listrik sebagai bagian dari upaya untuk mendorong transisi energi menuju sumber energi yang lebih bersih dan berkelanjutan. Empat fase elemen *framing* memberikan gambaran yang menyeluruh tentang tujuan, alasan, kritik, dan solusi terkait kebijakan ini, serta menyoroti kompleksitas dan berbagai perspektif yang ada dalam isu transisi energi dan kendaraan listrik.

## **Analisis Framing pada Konten Video “Mobil Terbang Pertama di Dunia, Bisa Mengaspal dan Mengudara”**

Fase *define problem* dimulai dengan menyatakan bahwa perusahaan Alef Aeronautics telah berhasil membuat mobil terbang yang mereka klaim siap dikirim ke pelanggan pada akhir 2025. Pemberitaan ini fokus pada pencapaian perusahaan dalam menciptakan mobil terbang. Fase ini memperkenalkan mobil terbang sebagai inovasi terbaru yang siap dipasarkan. Ini menyoroti keberhasilan teknis dan rencana distribusi Alef Aeronautics, menarik perhatian pada pencapaian yang signifikan dalam teknologi otomotif dan penerbangan.

Pada fase *diagnose causes*, masalah yang diidentifikasi meliputi penerimaan masyarakat terhadap mobil terbang, regulasi dan izin yang akan mengatur penggunaannya, serta bagaimana mobilitas baru ini akan mengubah lanskap transportasi saat ini. Meskipun kemajuan teknologi memungkinkan pembuatan mobil terbang model A, ada tantangan besar dalam menyesuaikan regulasi, standar keselamatan, dan infrastruktur yang diperlukan. Fase ini mengidentifikasi tantangan utama yang muncul dari inovasi teknologi ini. Masalah regulasi, keselamatan, dan infrastruktur menekankan bahwa selain aspek teknis, ada faktor sosial dan birokrasi yang harus diperhatikan untuk memastikan keberhasilan adopsi mobil terbang.

Fase *moral judgement* ditunjukkan dengan kemajuan dalam teknologi mobil terbang menimbulkan harapan untuk mobilitas yang lebih efisien. Namun, ini juga memunculkan pertanyaan mengenai keamanan, dampak lingkungan, dan aksesibilitas bagi masyarakat. Ada kekhawatiran tentang bagaimana mobil terbang akan mempengaruhi keselamatan publik dan lingkungan. Fase ini memberikan penilaian moral tentang implikasi dari teknologi mobil terbang. Harapan akan mobilitas efisien diimbangi dengan kekhawatiran mengenai keselamatan dan dampak lingkungan. Ini menunjukkan bahwa meskipun teknologi ini menjanjikan, ada pertimbangan etis dan praktis yang perlu dievaluasi.

Pada fase *treatment recommendation* dijelaskan untuk menghadapi tantangan ini, Alef Aeronautics harus memastikan bahwa mobil terbang model A memenuhi standar keselamatan dan regulasi yang ditetapkan oleh badan pemerintahan seperti Federal Aviation Administration (FAA) dan National Highway and Traffic Safety Administration. Selain itu, untuk tetap bersaing dengan alternatif transportasi seperti helikopter, perusahaan harus mempertimbangkan biaya operasional mobil terbang. Fase ini menawarkan solusi praktis untuk mengatasi tantangan yang dihadapi. Penekanan pada kepatuhan terhadap regulasi dan standar keselamatan menunjukkan langkah konkret yang harus diambil oleh perusahaan untuk memastikan mobil terbang dapat diadopsi secara luas. Selain itu, mempertimbangkan biaya operasional menyoroti aspek ekonomi dari inovasi ini.

Secara keseluruhan, video ini memberikan *framing* utama pada pencapaian Alef Aeronautics dalam menciptakan mobil terbang model A, serta menggarisbawahi tantangan yang dihadapi dalam hal regulasi, standar keselamatan, dan infrastruktur. Empat fase elemen *framing* memberikan gambaran yang komprehensif tentang masalah, penyebab, penilaian moral, dan solusi yang terkait dengan pengembangan mobil terbang. Ini

menunjukkan bahwa meskipun ada potensi besar dalam teknologi ini, keberhasilan adopsinya bergantung pada kemampuan untuk mengatasi berbagai tantangan yang ada.

### **Analisis Framing pada Konten Video “Perang Mobil Listrik Dimulai”**

Fase pertama dimulai dengan narasi mengenai upaya Pemerintah Republik Indonesia dalam melakukan transisi menuju netralitas karbon untuk mencegah bencana iklim. Salah satu upaya dalam transisi ini adalah melalui penetrasi kendaraan listrik. Namun, terdapat hambatan seperti harga kendaraan listrik yang masih tinggi dan kurangnya infrastruktur pengisian baterai. Fase ini memperkenalkan masalah utama, yaitu perlunya transisi menuju energi yang lebih bersih untuk mencegah perubahan iklim. Hambatan utama yang diidentifikasi adalah biaya tinggi kendaraan listrik dan infrastruktur yang belum memadai. Ini menekankan tantangan yang harus diatasi untuk mencapai tujuan netralitas karbon.

Fase *diagnose causes*, permasalahan muncul karena kemajuan dalam transisi energi menuju netralitas karbon didorong oleh meningkatnya subsidi energi yang semakin membebani negara serta kenaikan harga minyak mentah dunia. Pemerintah terdorong untuk mengalihkan penggunaan energi fosil menuju energi ramah lingkungan, termasuk kendaraan listrik. Namun, kendala utama dalam adopsi kendaraan listrik adalah harga yang masih tinggi dan infrastruktur yang belum memadai. Fase ini menjelaskan penyebab utama dari hambatan dalam transisi energi. Peningkatan subsidi energi dan kenaikan harga minyak dunia memaksa pemerintah untuk mencari alternatif energi yang lebih ramah lingkungan. Hambatan biaya dan infrastruktur menjadi fokus utama yang perlu diatasi untuk mempercepat adopsi kendaraan listrik.

Pada fase *moral judgment*, meskipun video tersebut secara eksplisit tidak memberikan penilaian moral, terdapat pemahaman tentang urgensi transisi menuju energi ramah lingkungan sebagai langkah untuk mencegah bencana akibat perubahan iklim. Hal ini menunjukkan adanya kesadaran akan tanggung jawab moral untuk menjaga lingkungan hidup demi kesejahteraan generasi mendatang. Fase ini memberikan implisit penilaian moral melalui urgensi dan tanggung jawab untuk melakukan transisi energi. Ini menekankan pentingnya tindakan kolektif dan kesadaran lingkungan sebagai tanggung jawab moral yang harus diemban oleh semua pihak untuk mengurangi dampak perubahan iklim.

Fase terakhir menunjukkan perlunya insentif fiskal dan nonfiskal untuk meningkatkan adopsi kendaraan listrik di Indonesia, mengingat harga kendaraan listrik yang masih tinggi dan rendahnya pangsa pasar. Infrastruktur pengisian baterai juga perlu dikembangkan lebih cepat agar dapat mengimbangi pertumbuhan kendaraan listrik. Selain itu, perlu adanya kesadaran akan keuntungan dari penggunaan kendaraan listrik, seperti efisiensi biaya bahan bakar dan pengurangan emisi karbon. Fase ini menawarkan solusi konkret untuk mengatasi hambatan dalam adopsi kendaraan listrik. Insentif fiskal dan nonfiskal, serta pengembangan infrastruktur pengisian baterai, adalah langkah penting yang harus diambil. Penekanan pada manfaat kendaraan listrik juga membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang keuntungan transisi ini.

Secara keseluruhan, video ini memberikan *framing* utama pada upaya Pemerintah Indonesia dalam transisi menuju netralitas karbon melalui adopsi kendaraan listrik. Empat fase elemen *framing* memberikan gambaran yang menyeluruh tentang tantangan, penyebab, urgensi moral, dan solusi yang terkait dengan transisi energi ini. Pengenalan masalah, penyebab, penilaian moral implisit, dan rekomendasi solusi bersama-sama menunjukkan kompleksitas isu dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan lingkungan yang lebih bersih dan berkelanjutan.

### **Analisis Framing pada Konten Video “Go Green! Mobil Listrik Perdana RI Dirilis”**

Fase *define problem* video konten berita ini dimulai dengan rencana Indonesia untuk meluncurkan mobil listrik pertamanya. Ini adalah langkah penting dalam upaya mengurangi ketergantungan negara pada sumber daya minyak dan mengurangi emisi karbon. Dengan peluncuran mobil listrik ini, industri otomotif dan pemerintah menunjukkan komitmen mereka untuk mengatasi masalah lingkungan dan mengembangkan cara transportasi yang lebih berkelanjutan. Fase ini memperkenalkan masalah utama yaitu ketergantungan pada minyak dan tingginya emisi karbon. Peluncuran mobil listrik di Indonesia digambarkan sebagai solusi untuk mengatasi masalah lingkungan dan mendorong transportasi berkelanjutan, menekankan komitmen pemerintah dan industri otomotif dalam upaya tersebut.

Fase *diagnose causes*, diketahui bahwa penyebab utama peluncuran mobil listrik ini adalah peningkatan kebutuhan akan metode transportasi yang ramah lingkungan dan efisien untuk mengatasi tantangan perubahan iklim. Selain itu, kebijakan insentif dan dorongan pemerintah mendorong pengembangan mobil listrik di Indonesia. Fase ini menjelaskan penyebab utama dari inisiatif peluncuran mobil listrik, yaitu kebutuhan akan transportasi yang lebih ramah lingkungan dan efisien dalam menghadapi perubahan iklim. Kebijakan pemerintah yang mendukung dan insentif yang diberikan juga menjadi faktor pendorong utama dalam pengembangan mobil listrik.

Pada fase *moral judgement*, meskipun video tidak secara eksplisit menampilkan penilaian moral, peluncuran mobil listrik dapat dianggap sebagai tindakan moral yang baik karena merupakan bagian dari upaya global untuk mengurangi emisi karbon dan melindungi lingkungan hidup untuk generasi mendatang. Fase ini menunjukkan bahwa meskipun tidak ada penilaian moral yang eksplisit, peluncuran mobil listrik dapat dianggap memiliki implikasi moral positif. Ini berkaitan dengan upaya global untuk mengurangi emisi karbon dan melindungi lingkungan, yang dapat dilihat sebagai tanggung jawab moral terhadap keberlanjutan planet ini.

Pada fase akhir, untuk memastikan keberhasilan peluncuran mobil listrik, pemerintah perlu membuat kebijakan yang mendukung seperti insentif pajak dan subsidi. Pengembangan infrastruktur yang memadai untuk pengisian baterai juga sangat diperlukan untuk mendukung penggunaan mobil listrik secara luas di seluruh Indonesia. Langkah-langkah ini akan membantu menciptakan lingkungan yang mendukung kendaraan listrik dan mempercepat pergeseran ke arah transportasi berkelanjutan. Fase ini memberikan solusi praktis untuk mendukung peluncuran mobil listrik. Kebijakan insentif

dan pengembangan infrastruktur pengisian baterai adalah langkah penting yang perlu diambil untuk memastikan adopsi kendaraan listrik yang luas dan sukses di Indonesia. Ini menekankan pentingnya dukungan pemerintah dan kesiapan infrastruktur dalam proses transisi ke transportasi berkelanjutan.

Secara keseluruhan, video ini memberikan *framing* utama pada upaya Indonesia dalam meluncurkan mobil listrik pertama sebagai langkah untuk mengurangi ketergantungan pada minyak dan emisi karbon. Empat fase elemen *framing* memberikan gambaran yang menyeluruh tentang tantangan, penyebab, implikasi moral, dan solusi yang terkait dengan peluncuran mobil listrik. Pengenalan masalah, penyebab, implikasi moral implisit, dan rekomendasi solusi bersama-sama menunjukkan kompleksitas isu dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan transportasi yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Video 1 dan video 4 sama-sama membingkai dari segi harga mobil listrik yang mahal, video 2 membahas mengenai pro kontra terkait kebijakan fiskal dan nonfiskal yang diberlakukan oleh Pemerintah mengenai mobil listrik, video 3 dan video 5 lebih banyak membingkai inovasi mobil listrik yang disambut baik oleh beberapa ahli. Kelima video memberikan gambaran yang beragam tentang adopsi kendaraan listrik di Indonesia. Meskipun mereka semua berfokus pada pentingnya transisi energi menuju mobilitas yang lebih berkelanjutan, setiap video memiliki sudut pandang yang berbeda-beda. Video pertama menyoroti langkah-langkah konkret yang diambil oleh pemerintah dan industri otomotif untuk mendukung adopsi kendaraan listrik. Sementara itu, video kedua menyoroti tantangan ekonomi dan infrastruktur yang masih dihadapi dalam implementasi kendaraan listrik di Indonesia. Video ketiga memberikan konvideo moral dalam diskusi tentang penggunaan mobil listrik sebagai solusi terhadap masalah lingkungan. Di sisi lain, video keempat menekankan peran aktif pemerintah dan industri dalam mendorong perubahan menuju mobilitas yang lebih berkelanjutan, sementara video kelima menyoroti pentingnya dukungan lanjutan dari pemerintah dan infrastruktur yang memadai dalam mengurangi emisi karbon dan melindungi lingkungan hidup. Meskipun ada kesenjangan dalam sudut pandang dan fokus, semua video memperlihatkan kesadaran akan pentingnya adopsi kendaraan listrik untuk mengatasi tantangan lingkungan dan perubahan iklim, serta pentingnya dukungan pemerintah dan industri dalam mendorong perubahan ini.

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai “Analisis Konten Pada Pemberitaan Mengenai Mobil Listrik di Channel Youtube CNBC Indonesia” dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pada penelitian ini dilakukan analisis *framing* terhadap video pemberitaan mengenai mobil listrik di *channel* Youtube CNBC Indonesia. Video yang diteliti antara lain : 1. Mobil Terbang Pertama Siap Mengudara, Harganya Bikin Sesak; 2. Kritik Subsidi Mobil Listrik, Menteri Jokowi Ramai Keroyok Anies; 3. Mobil Terbang Pertama di Dunia, Bisa Mengaspal dan Mengudara; 4. Perang Mobil Listrik Dimulai, dan ; 5. Go Green! Mobil Listrik Perdana RI Dirilis.

Secara keseluruhan, kelima video memberikan *framing* yang komprehensif tentang isu-isu terkait teknologi mobil terbang dan mobil listrik melalui empat fase elemen *framing*. Setiap video menunjukkan kompleksitas isu yang diangkat dan menawarkan pandangan yang seimbang mengenai potensi dan tantangan teknologi ini, serta langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan transportasi yang lebih efisien dan ramah lingkungan.

### Daftar Pustaka

- Akbar, A. (2018). Efektifitas Youtube Sebagai Media Penyebaran Informasi (Studi pada Serambi on TV). [Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry].
- Asfar, I. T., & Andi, M. (2019). Analisis naratif, analisis konten, dan analisis semiotik (Penelitian kualitatif). No. January, 1-13.
- Bengi, U. S. (2021). Hijrah Cinta Anak Muda: Analisis Framing Konten Youtube Ustadz Hanan Attaki. [Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry].
- BPPT. (2021). OUTLOOK ENERGI INDONESIA 2021: Perspektif Teknologi Energi Indonesia: Tenaga Surya untuk Penyediaan Energi Charging Station. Tangerang: Pusat Pengkajian Industri Proses dan Energi (PPIPE).
- Burgess, J., & Green, J. (2009). YouTube: Online video and participatory culture. Cambridge, England: Polity.
- CNBC Indonesia. (n.d.). Tentang Kami: Sejarah dan Visi Misi CNBC Indonesia. CNBC Indonesia. Diakses pada 2 Agustus 2023, dari <https://www.cnbcindonesia.com/>.
- Fajar Wiko, M., Hardiono, B., & Wahab, Z. (2020). Analisis Penggunaan Media YouTube dan Instagram pada Anggota Kelompok Suporter Sriwijaya FC dalam Mengonsumsi Informasi. *Jembatan: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 17(2), 179-208.
- Hadiwinata, L. N., Murtiningsih, B. S. E., & Berto, A. R. (2022). Analisis Teks dan Jaringan Promosi Media Sosial Youtube Mobil Listrik IONIQ 5 Menggunakan Metode SNA. *Jurnal Ilmu Komunikasi Politik dan Komunikasi Bisnis*, 7(1).
- Kelecsenyi, M., Nilsson, J., & Safari, H. (2022). The Electric Upswing: A Quantitative Study Of Electric Vehicle Attributes And Consumer Attitudes Influence On Purchase Intent In Sweden. Vasteras: Malardalen University.
- Mulyana, D., & Eriyanto. (2011). Analisis Framing. Yogyakarta: LkiS Yogyakarta.
- Parinduri, L., Yusmartato, & Parinduri, T. (2018). Kontribusi Konversi Mobil Konvensional ke Mobil Listrik Dalam Penanggulangan Pemanasan. *Journal of Electrical Technology Fakultas Teknik USU*, 3(2), 116.
- Pratama, W., Murdiati, E., & Trisiah, A. (2023). Analisis Semiotika Humor Vincent Dan Desta Dalam Youtube Vindes. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial (JKOMDIS)*, 3(2), 542-546.
- Republik Indonesia. (2019). Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2019 tentang Percepatan Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (Battery Electric Vehicle) untuk Transportasi Jalan.
- Sudjoko, C. (2021). Strategi Pemanfaatan Kendaraan Listrik Berkelanjutan sebagai Solusi untuk Mengurangi Emisi Karbon. *Jurnal Paradigma: Jurnal Multidisipliner Mahasiswa Pascasarjana Indonesia*, 2(2), 55.

- 
- Taruna Wiharjo, K. E. (2022). Analisis Isi Pesan Moral Pada Serial Podcast Youtube Deddy Corbuzier Dalam Episode "Saya Bongkar Semua Siksa Gaga Ke Laura". [Skripsi, Universitas Bhayangkara Surabaya].
- Trisiah, A., de Vries, G., & de Brujin, H. (2022). Framing Geothermal Energy in Indonesia: A Media Analysis in A Country with Huge Potential. *Environmental Communication*.
- Tulus, V., & Sidabutar, P. (2020). Kajian Pengembangan Kendaraan Listrik Di Indonesia: Prospek Dan Hambatannya. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 15(1).
- Umardi, R. I. (2022). Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Promosi Wisata Taman Belakembang Surakarta. [Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta].
- Utami, I., Yoesgiantoro, D., & Sasongko, N. A. (2022). Implementasi Kebijakan Kendaraan Listrik Indonesia Untuk Mendukung Ketahanan Energi Nasional. *Jurnal Ketahanan Energi*, 8(1), 49-65.
- Wirga, E. W. (2016). Analisis Konten Pada Media Sosial Video Youtube Untuk Mendukung Strategi Kampanye Politik. *Jurnal Ilmiah Informatika dan Komputer*, 21(1).
- Zumain, M. A. (2009). Prototipe Mobil Listrik dengan Menggunakan Motor DC Magnet Permanen 0,37 HP. [Skripsi, Universitas Indonesia].